

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul Peran orang tua dalam menanamkan nilai moral spiritual melalui kegiatan mengaji pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Tunas Bangsa tahun pelajaran 2021/2022 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran orang tua dalam menanamkan nilai moral spiritual melalui kegiatan mengaji pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Tunas Bangsa tahun pelajaran 2021/2022 adalah terdiri dari 3 indikator yaitu sebagai pendidik, pembimbing dan pembina. Peran sebagai pendidik yaitu orang tua sudah mengajarkan anak sejak dini mengaji baik di rumah maupun di tempat pengajian mulai dari mengenalkan melalui rekaman maupun video anak di didik sampai bisa menulis, membaca sampai pada hafalan dalam pengajian. Peran sebagai pembimbing orang tua membimbing anak dari hal yang sederhana contohnya memberikan waktu luang untuk anak belajar mengaji aserta mendampingi anak sampai anak memahami dan membimbing anak untuk berperilaku yang baik kepada orang tua dan sesama. Peran sebagai Pembina orang tua sudah membina anak dengan baik seperti belajar mengaji anak terus di bina dan di arahkan agar anak paham tentang yang diajarkan bahwa melalui mengaji dan mendalami agama sangat penting dan anak juga sudah bisa menghafal doa spontan,

ayat pendek serta dapat menulis dan menyebutkan bunyi dari masing-masing huruf hijaiyah.

2. Hambatan orang tua dalam menanamkan nilai moral spiritual melalui kegiatan mengaji pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Tunas Bangsa tahun pelajaran 2021/2022, terdapat 3 indikator yang muncul yaitu rendahnya pemahaman orang tua tentang agama yang adalah orang tua sejak dulu belum diajarkan sepenuhnya oleh orangnya sebelumnya, oleh karena itu orang tua juga perlu belajar sebelum mengajarkan anak tentang agama. tidak terlaksananya pendidikan agama dan budi pekerti adalah orang tua perlu adanya suatu bimbingan sebelumnya seperti mengenal tentang agama yang akan diajarkan kepada anak. Kurangnya tempat pemberian layanan serta tenaga layanan bimbingan tentang agama yang adalah sejak orang tua dahulu belum diajarkan oleh orang tuanya sebelumnya amak dari hal tersebut orang tua perlu adanya bimbingan dan pembinaan tentang agama terutama dalam mengajarkan sholat wajib kepada anak yang dilakukan setiap harinya.
3. Upaya orang tua dalam menanamkan nilai moral spiritual melalui kegiatan mengaji pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Tunas Bangsa tahun pelajaran 2021/2022, maka terdapat 5 indikator yang sudah muncul yaitu mengenalkan agama yang dianut contohnya orang tua mengenalkan tempat beribadah dan langsung sholat dimasjid, membiasakan anak mengaji adalah orang tua mengajarkan anak mengaji tidak hanya ditempat TPA tetapi di rumah juga dilaksanakan contohnya menghafalkan huruf hijaiyah,

memahami perilaku mulia contohnya orang tua menanamkan sikap dan perilaku yang baik dan dapat ditiru oleh anak contohnya mengenakan pakaian yang sopan dan tertutup bagi anak perempuan dan laki-laki mengenakan pakaian yang layak dipakai sesuai dengan kebutuhan, membedakan perilaku yang baik dan buruk contohnya orang tua mengajarkan kepada anak pada saat ingin pergi memberi salam kepada orang tua dan mengucapkan terima kasih ketika sudah dibantu, mengenalkan ritual dan hari besar agama adalah dalam setiap tahunnya tentu adanya peringatan tentang hal tersebut orang tua selalu mengajak anak untuk ikut serta dalam bulan puasa , ramadhan dan hari besar lainnya dan menghargai sesama agama.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan menemukan kesimpulan terkait peran orang tua dalam menanamkan nilai moral spiritual melalui kegiatan mengaji pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Tunas Bangsa tahun pelajaran 2021/2022 peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik agar dapat lebih semangat dan termotivasi lagi untuk lebih giat lagi dalam belajar mengaji di rumah agar memiliki kemampuan dalam keagamaan terutama dalam kegiatan mengaji sejak dini.
2. Bagi guru agar dapat menjadi masukan untuk menambah wawasan dan ilmu untuk mengajarkan kepada peserta didiknya.
3. Bagi orang tua agar dapat meluangkan waktunya untuk mendampingi anak dalam kegiatan belajar di rumah.

4. Bagi masyarakat agar dapat bekerjasama dengan pihak sekolah dan orang tua untuk pendidikan anak yang lebih baik.
5. Bagi peneliti agar dapat mendalami permasalahan yang terjadi dan dapat menjadi motivasi untuk kedepannya lebih baik lagi.
6. Bagi lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dapat menjadi sebuah referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian berikutnya dan khususnya bagi mahasiswa program studi pendidikan guru pendidikan anak usia dini.